

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of Care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homeret al.,2014).

Dilakukannya asuhan *Continuity of Care* ini untuk memberikan perhatian kepada ibu dan bayi dalam jangka waktu kehamilan 34-36 minggu hingga melahirkan. Di fase ini bidan memberikan perhatian dan media konsultasi untuk ibu menyampaikan apa yang dirasakan dalam masa kehamilan tersebut ataupun juga apa saja hal-hal yang dirasakan selama masa kehamilan. Langkah pemberian perhatian dan perawatan melalui *Continuity of Care* ini dilakukan secara berkesinambungan agar pada masa kehamilan sampai masa interval ibu dan bayi dalam kandungan dalam keadaan sehat. *Continuity of Care* adalah hal yang sangat penting bagi ibu dan bayi. Melalui asuhan ini, bidan dapat memberi perlindungan dengan rasa aman dan nyaman mulai dari masa ibu hamil sampai masa nifas. Jika *Continuity of Care* tidak dilakukan secara berkesinambungan dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu yang jika tidak ditangani dengan segera dapat menyebabkan meningkatnya angka kematian.

Terdapat masalah yang kerap dijumpai di usia kehamilan 34-36 minggu yaitu komplikasi. Komplikasi yang dapat timbul ketika masa kehamilan sampai masa nifas yaitu anemia, hipertensi, distosia, inersia uteri, berat badan lahir rendah,

dll. Maka dari itu untuk mengatasi dan mencegah hal tersebut terjadi perlunya dilakukan asuhan *Continuity of Care*. Untuk mencegah komplikasi, hal yang perlu dilakukan adalah ibu dapat memperhatikan nutrisi dan vitamin yang dikonsumsi, dan sering melakukan kunjungan kehamilan di fasilitas kesehatan terdekat. Pada saat ibu melakukan kunjungan kehamilan, bidan mampu membangun kepercayaan dengan ibu, dengan memberikan informasi dan edukasi yang membantu agar ibu dan bayi dalam keadaan sehat di usia kehamilan 34-36 minggu.

Dari data yang diperoleh di PMB I Gusti Ayu Karningsih, S.Tr Keb, Sawojajar, Malang pada bulan Januari-September 2021 didapatkan data ibu hamil sebanyak 310 orang. Kunjungan 1 (K1) sebanyak 150 orang dan kunjungan 4 (K4) sebanyak 100 orang. Pada ibu bersalin didapatkan data sebanyak 53 orang dengan persalinan normal. Cakupan pengguna kontrasepsi sebanyak 113 orang, terdiri dari kontrasepsi suntik 1 bulan sebanyak 70% dan 3 bulan sebanyak 20%, kontrasepsi IUD sebanyak 5% dan kontrasepsi implan sebanyak 5%. Berdasarkan data yang didapat, tidak terdapat kematian pada ibu dan bayi. PMB I.G.Ayu Karningsih telah menerapkan asuhan yang berkesinambungan dari hamil hingga masa antara.

Dari data diatas, penulis ingin memberikan asuhan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. X mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas neonatus hingga pelayanan keluarga berencana di PMB I.G Ayu Karningsih S,Tr. Keb

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah atau ruang lingkup masalah asuhan kebidanan dimulai dari siklus kehamilan sampai dengan siklus masa antara yang bersifat *Continuity of Care* dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III usia 34-36 minggu, ibu bersalin, ibu nifas, BBL, dan pelaksanaan Keluarga Berencana (KB) secara berkesinambungan atau *Continuity of Care*. Dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi dengan pendekatan metode SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan pada kehamilan fisiologis
- b. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir fisiologis
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan pada ibu nifas dan meneteki fisiologis
- d. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasikan manajemen kebidanan

kebidanan pada neonatus, bayi balita dan anak prasekolah baik sehat maupun sakit

- e. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan langkah-langkah manajemen kebidanan dan mendokumentasi kesehatan reproduksi dan keluarga berencana

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan ilmu dan penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, neonatus, dan masa antara.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi klien

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

- b. Bagi institusi

Dapat digunakan sebagai wawasan dan bahan pembelajaran bagi institusi